

PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK

Novia Rosy Pratiwi*), Nur Diana), dan Junaidi***)**

Universitas Islam Malang

Email : noviaros00@gmail.com

ABSTRACT

This paper analyzes the effect of transparency, accountability, and community participation on the quality of village financial reports in the Gondang sub-district, Nganjuk district. The case study in this study is the village apparatus in charge of managing village and community financial reports included in the village consultative body. The number of samples that can be used in this study is 120 respondents. The results of this study using the multiple linear regression analysis methods simultaneously show that the variables of transparency, accountability and public participation significantly affect the quality of financial reports. While partially 1) the transparency variable partially has a significant and positive effect on the quality of financial reports, 2) the accountability variable partially has a significant and positive effect on the quality of financial reports, 3) the community participation variable partially has a significant and positive effect on the quality of financial reports

Keywords: *transparency, accountability, society participation, financial statements.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengelolaan Keuangan Desa diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, di mana disebutkan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pengertian pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam mengelola keuangan desa, Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa atau dapat disebut Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD). Pengelolaan keuangan desa dikelola dalam masa 1 tahun anggaran yaitu mulai tanggal 1 januari sampai dengan tanggal 31 desember. Suatu organisasi dituntut harus mampu mengelola keuangan desa dengan baik dan memberikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Tata cara pelaporan yang wajib dilakukan oleh kepala desa telah diatur dalam PP Nomor 43 Tahun 2014 Pasal 103 dan 104. Kepala desa memiliki kewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan APBDes kepada Bupati atau Walikota setiap semester tahun berjalan. Kepala desa juga wajib menyampaikan laporan pelaksanaan APBDes kepada Bupati atau Walikota setiap akhir tahun anggaran. Pertanggungjawaban yang tinggi dalam penyajian laporan keuangan akan mempengaruhi tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dapat dipertanggungjawabkan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, sampai pelaporan keuangan desa. Tujuan utama dari reformasi sektor publik yaitu terwujudnya akuntabilitas. Menurut Setiana dan Yuliani (2007:206) Akuntabilitas adalah komitmen pemegang amanah / ahli / kepala dan perangkatnya untuk memberikan tanggung jawab, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan gerakan dari setiap jenis dan latihan yang menjadi kewajiban administrator atau kepala hukum yang memiliki hak dan wewenang untuk itu. Menurut Poae dan Saerang

(2013:29) akuntabilitas mengandung arti pertanggungjawaban, baik oleh orang-orang maupun badan-badan yang dipilih, atas pilihan-pilihannya dan tindakannya. Menurut penelitian, manajer adalah spesialis yang kurang informasi selama pengambilan keputusan karena mereka kurang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan pengetahuan analitis dan hanya melihat situasi saat ini (Julius et al., 2020; Cipto et al., 2020). Mereka juga tidak mengetahui informasi penting untuk pemindaian, pemantauan, pengendalian perubahan, dan pengambilan keputusan (Adhikara, 2017). Namun, penganggaran adalah ukuran kinerja dan dimaksudkan sebagai alat untuk merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, membimbing karyawan untuk memotivasi dan mencapai kinerja (Mirza & Adi, 2020).

Kinerja Pemerintah saat ini tengah menjadi sorotan publik karena belum memberikan hasil yang maksimal dan belum bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakat terutama masyarakat desa. Sebenarnya pemerintah sudah berusaha dengan maksimal untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dengan memberikan anggaran dana dari APBN yang disalurkan ke Kabupaten melalui dana desa. Salah satu usaha pemerintah dalam melakukan pemerataan kesejahteraan di seluruh wilayah Indonesia diwujudkan melalui dana desa yang dialokasikan khusus dalam APBN. Pada tanggal 23 November 2018 Rancangan Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2019 disahkan dan disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2019 setelah melalui tahapan proses penyusunan, perencanaan, dan pembahasan. , baik otoritas internal untuk publik maupun otoritas publik dengan DPR. Selanjutnya, penatausahaan APBN berlanjut ke tahap pelaksanaan yang dimulai dengan akomodasi Daftar Pelaksanaan Anggaran dan akomodasi Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD). Dana Desa pertama kali dikururkan pada tahun 2015 sesuai dengan amanat Peraturan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Pemerintah memberikan anggaran Dana Desa di dalam APBN 2015 sebesar Rp 20,76 triliun. Retensi mencapai 82% untuk sisa tahun ini. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 46,9 triliun, tahun 2017 sebesar Rp. 60 triliun, tahun 2018 Rp. 60 triliun, tahun 2019 Rp. 70 triliun, dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 2 triliun menjadi Rp. 72 triliun.

Dalam pengelolaan keuangan desa harus tepat sasaran dan konsekuen sesuai dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa harus mengelola dana desa dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pemanfaatan rencana belanja diarahkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, khususnya dengan menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa: a) laporan keuangan, b) laporan pengakuan rencana pengeluaran, dan c) daftar program sektoral, proyek lokal dan proyek yang berbeda yang memasuki kota. Penyajian laporan keuangan adalah salah satu jenis persyaratan yang penting untuk mendukung tanggung jawab sebagai penerimaan pemerintah terhadap aset publik yang dijalankan dewan (Mardiasmo, 2009). Saat ini banyak kota-kota yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangannya kepada Bupati/Walikota, misalnya sebuah kota di Kabupaten Nganjuk, salah satu Kepala Desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon tersandung kasus korupsi pada tahun 2017 sebesar Rp 661 juta.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ?

3. Bagaimana Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ?
4. Bagaimana Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Ilmu dan Pengembangan Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai evaluasi dan tambahan pemikiran dalam pengembangan keilmuan di bidang akuntansi khususnya akuntansi desa terkait dengan pengelolaan dana desa dan kualitas laporan keuangan desa.
 - b. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi penelitian yang akan datang dengan topik di bidang akuntansi sektor publik dan akuntansi desa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kualitas laporan keuangan yang transparan, akuntabel dan partisipatif mengenai dana desa di Pemerintah Desa.
 - b. Bagi Penyelenggara Pemerintah Desa : Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian dalam mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan atau kontribusi terhadap navigasi dan kemampuan pemerintah desa untuk mengarahkan dan mengawasi secara tepat untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas.
 - c. Bagi Pembuat Kebijakan : Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kebijakan dalam pengembangan desa.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Penelitian Riyanti (2017) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Penerapan Standar Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Penelitian ini berencana untuk memutuskan apakah akuntabilitas, transparansi, penerapan standar akuntansi, dan penerapan sistem pengendalian intern mempengaruhi laporan keuangan pemerintah daerah Sukoharjo. Metode yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan penerapan standar akuntansi jelas mempengaruhi sifat laporan keuangan pemerintah daerah, dan faktor transparansi dan penerapan sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Lasa & Lestari (2018), meneliti mengenai “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa”. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas dan Transparansi sebagai variabel bebas dan Partisipasi Masyarakat sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Tulungrejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, jumlah penduduk pada responden sebanyak 13 orang. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah sampel sederhana atau simple random sampling dengan strategi survei atau pemungutan suara tertutup dalam berbagai

informasi. Informasi yang terkumpul diteliti dengan menggunakan metode Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen, Uji Statistik, Uji Hipotesis, dan Uji Perhitungan tingkat hubungan antar faktor. Konsekuensi dari studi ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi secara signifikan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Pengaruh yang dihasilkan adalah positif.

Kartika (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2016 di Desa Pemecutan Kaja”. Ditemukan bahwa Dana Desa 2016 di desa Pemecutan Kaja kurang akuntabel. Hal ini terlihat dari tiga ciri akuntabilitas keuangan yang digunakan, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan prinsip value of money belum terpenuhi dalam pelaksanaan Dana Desa 2016 di desa Pemecutan Kaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampai taraf tertentu akuntabilitas desa berdampak negatif pada pembangunan desa.

Penelitian Rosidah (2019) dengan judul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Bojonegoro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa di Kabupaten Bojonegoro. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Konsekuensi dari studi ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara jelas mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa di Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian Tahir (2020) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan”. Penelitian ini berencana untuk memutuskan apakah akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pengetahuan kepala desa, dan transparansi mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan desa di Kabupaten Pamekasan. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pengetahuan kepala desa, dan transparansi secara tegas mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan desa di Kabupaten Pamekasan.

Definisi Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Mulyana (2010), kualitas adalah kesamaan dengan prinsip, diperkirakan berdasarkan ketidaksesuaian, dan dicapai melalui penilaian. Kualitas juga dapat diartikan sebagai kepuasan prinsip-prinsip atau kebutuhan tertentu yang dapat dievaluasi melalui efek samping dari tanggung jawab elemen, baik sejauh aset fisik seperti barang dagangan dan sejauh tidak berwujud seperti kegiatan. Seperti yang diungkapkan oleh Agus dan Sectionto (2019), laporan keuangan menunjukkan baik dan buruknya administrasi dan tanggung jawab Kepala Daerah dalam menyelesaikan pengelolaan keuangan.

Transparansi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dinyatakan bahwa transparansi adalah prinsip keterbukaan dan keaslian yang memungkinkan orang pada umumnya untuk mengetahui secara transparan dan lengkap kewajiban otoritas publik dalam mengawasi aset yang dipercayakan sesuai pedoman melalui perencanaan laporan keuangan daerah.

Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2006), akuntabilitas adalah jenis komitmen untuk mewakili pencapaian atau kegagalan, pelaksanaan tujuan utama asosiasi dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, melalui surat-surat media tanggung jawab yang diselesaikan secara periodik.

Partisipasi Masyarakat

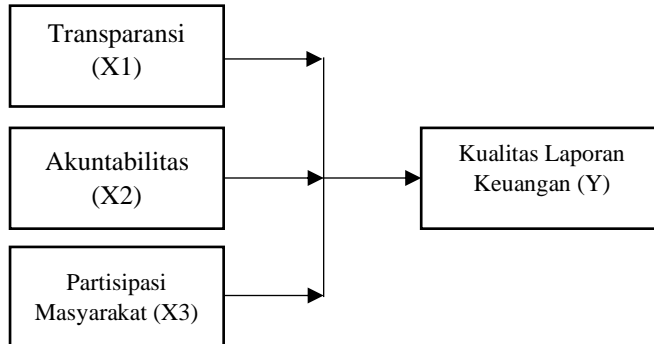
Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan tujuan, pertimbangan, dan kepentingannya dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah. Kepentingan ini muncul sebagai kebebasan,

misalnya, opsi untuk menawarkan sudut pandang, opsi untuk mendapatkan data, dan administrasi yang adil dan setara.

Isbandi (2007), partisipasi masyarakat adalah kerjasama masyarakat selama waktu yang dihabiskan untuk mengurus isu-isu yang ada secara lokal, memilih dan hanya memutuskan dan melacak jawaban untuk mengelola masalah, dan kontribusi masyarakat selama waktu yang dihabiskan menilai perubahan yang terjadi.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dikemukakan di atas, serta melihat hasil penelitian terdahulu, maka penulis menggambarkan kerangka konseptual yang digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh transparansi (X1), akuntabilitas (X2), dan partisipasi masyarakat (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan hasil penelitian empiris maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- H1 : Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H1a : Transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H1b : Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H1c : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

METEDOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2010) bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan pendekatan yang menekankan analisis pada data-data angka yang nantinya diolah dengan metode statistika.

Penelitian ini dilakukan di seluruh desa yang ada di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 sampai bulan Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi pada penelitian ini adalah Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

Responden penelitian ini adalah perangkat desa yang bertugas mengelola laporan keuangan desa dan masyarakat yang ke dalam badan permusyawaratan desa di seluruh desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

Definisi Operasional Variabel

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 1 ayat 9 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang menggunakan dasar akrual kas menyatakan bahwa laporan keuangan adalah

laporan yang terorganisir mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas tertentu. Tujuan keseluruhan dari ringkasan laporan adalah untuk memberikan data tentang posisi keuangan, pengakuan rencana pengeluaran, pendapatan, dan pelaksanaan keuangan dari elemen pengumuman yang berharga bagi klien untuk mengikuti dan menilai pilihan sehubungan dengan penunjukan asset atau sumber daya. Adapun indikator pengukuran variabel minat berwirausaha:

1. Dapat dipahami.
2. Relevan.
3. Andal.
4. Dapat dibandingkan.

Pengukuran variabel minat berwirausaha diukur dengan skala likert 5 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5).

Transparansi (X1)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dinyatakan bahwa transparansi adalah prinsip keterbukaan dan keaslian yang memungkinkan orang pada umumnya untuk mengetahui secara transparan dan lengkap kewajiban otoritas publik dalam mengawasi aset yang dipercayakan sesuai pedoman melalui perencanaan laporan keuangan daerah. Adapun indikator pengukuran variabel transparansi:

1. Adanya musyawarah dengan masyarakat setempat.
2. Adanya penerimaan yang jelas terhadap data dan keterbukaan sehubungan dengan peraturan dan pelaksanaan.
3. Adanya penerimaan yang jelas terhadap data dan keterbukaan sehubungan dengan tanggung jawab.

Pengukuran variabel pendidikan kewirausahaan diukur dengan skala likert 5 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5).

Akuntabilitas (X2)

Menurut Mardiasmo (2006), akuntabilitas adalah jenis komitmen untuk mewakili pencapaian atau kegagalan, pelaksanaan tujuan utama asosiasi dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan, melalui surat-surat media tanggung jawab yang diselesaikan secara periodik. Adapun indikator pengukuran variabel akuntabilitas:

1. Pencapaian target dalam pengawasan *asset* desa dalam satu tahun anggaran.
2. Diikutsertakannya pemerintahan desa dalam penyelenggaraan perbendaharaan desa.
3. Adanya pengelolaan oleh kelompok pelaksana.
4. Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

Pengukuran variabel praktik kewirausahaan diukur dengan skala likert 5 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5).

Partisipasi Masyarakat (X3)

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan tujuan, pertimbangan, dan kepentingannya dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah. Kepentingan ini muncul sebagai kebebasan, misalnya, opsi untuk menawarkan sudut pandang, opsi untuk mendapatkan data, dan administrasi yang adil dan setara. Adapun indikator pengukuran partisipasi masyarakat:

1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran
2. Pemenuhan dalam perencanaan
3. Kebutuhan memberikan sudut pandang
4. Kerelaan dalam menawarkan sudut pandang
5. Besarnya pengaruh terhadap kepastian rencana pengeluaran terakhir
6. Seringnya atasan meminta pendapat

Pengukuran variabel lingkungan keluarga diukur dengan skala likert 5 angka yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju(4), sangat setuju (5).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik yang berupa analisis regresi linear berganda dengan alat perangkat komputer program SPSS 23 *for windows*. Model regresi linear berganda dapat digunakan dalam penelitian ini yang memiliki formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- A : Konstanta
- B : Koefisien Variabel Independen
- X1 : Transparansi
- X2 : Akuntabilitas
- X3 : Partisipasi Masyarakat
- E : Error

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Penyebaran Kuisisioner dan Sampel Penelitian

Tabel 4.1
Distribusi dan Pengambilan Kuesioner

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|----------------------------------------------|--------|
| 1 | Kuesioner Yang Disebarkan | 170 |
| 2 | Kuesioner Yang Tidak Direspon | (28) |
| 3 | Kuesioner Yang Tidak Memenuhi Kriteria | (22) |
| | Jumlah kuesioner yang kembali dan dianalisis | 120 |

Sumber: Data primer yang diolah,2022

Dari tabel diatas kuesioner ini disebarakan kepada perangkat desa dan masyarakat sebagai responden sebanyak 170 orang, responden yang tidak merespon atau tidak mengisi sebanyak 28 orang, dan kuesioner yang diisi tetapi tidak memenuhi kriteria sebanyak 22 orang. Sehingga, kuesioner yang diisi dan memenuhi kriteria yaitu sebanyak 120 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian ini.

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

| No. | Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|-----|------------|--------|------------|
| 1. | SMA | 82 | 68% |
| 2. | S1 | 38 | 32% |
| | Total | 120 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah,2022

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase jumlah sampel yang telah memenuhi kriteria responden, responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 82 orang atau sebesar 68% dan responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 38 orang atau sebesar 32%.

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------|--------|------------|
| 1. | Laki-Laki | 58 | 48% |
| 2. | Perempuan | 62 | 52% |
| | Total | 120 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 data responden berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 58 responden atau sebesar 48% dan perempuan sebanyak 62 responden atau sebesar 52%.

Tabel 4.4
Data Responden berdasarkan Jabatan

| | | JABATAN | | | |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | KEPALA DESA | 17 | 14.2 | 14.2 | 14.2 |
| | SEKRETARIS DESA | 17 | 14.2 | 14.2 | 28.3 |
| | KEPALA URUSAN | 17 | 14.2 | 14.2 | 42.5 |
| | KEPALA SEKSI | 17 | 14.2 | 14.2 | 56.7 |
| | KEPALA KEUANGAN | 17 | 14.2 | 14.2 | 70.8 |
| | BPD | 35 | 29.2 | 29.2 | 100.0 |
| | Total | 120 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden memiliki jabatan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, Kepala Keuanga, dan BPD. Jabatan Kepala Desa sebanyak 17 orang atau sebesar 14,2%, jabatan Sekretaris Desa sebanyak 17 orang atau sebesar 14,2%, jabatan Kepala Urusan sebanyak 17 orang atau sebesar 14,2%, jabatan Kepala Seksi sebanyak 17 orang atau sebesar 14,2%, jabatan Kepala Keuangan sebanyak 17 orang atau sebesar 14,2%, dan jabatan BPD sebanyak 35 orang atau sebesar 29,2%.

Tabel 4.5
Data Responden berdasarkan Usia

| | | USIA | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 22 | 3 | 2.5 | 2.5 | 2.5 |
| | 23 | 3 | 2.5 | 2.5 | 5.0 |
| | 24 | 8 | 6.7 | 6.7 | 11.7 |
| | 25 | 2 | 1.7 | 1.7 | 13.3 |
| | 26 | 1 | .8 | .8 | 14.2 |
| | 27 | 3 | 2.5 | 2.5 | 16.7 |
| | 28 | 2 | 1.7 | 1.7 | 18.3 |
| | 29 | 7 | 5.8 | 5.8 | 24.2 |
| | 30 | 5 | 4.2 | 4.2 | 28.3 |
| | 31 | 4 | 3.3 | 3.3 | 31.7 |
| | 34 | 3 | 2.5 | 2.5 | 34.2 |
| | 35 | 3 | 2.5 | 2.5 | 36.7 |
| | 36 | 3 | 2.5 | 2.5 | 39.2 |
| | 37 | 3 | 2.5 | 2.5 | 41.7 |
| | 38 | 6 | 5.0 | 5.0 | 46.7 |
| | 39 | 2 | 1.7 | 1.7 | 48.3 |
| | 40 | 6 | 5.0 | 5.0 | 53.3 |
| | 41 | 8 | 6.7 | 6.7 | 60.0 |
| | 42 | 3 | 2.5 | 2.5 | 62.5 |
| | 43 | 5 | 4.2 | 4.2 | 66.7 |
| 44 | 11 | 9.2 | 9.2 | 75.8 | |
| 45 | 7 | 5.8 | 5.8 | 81.7 | |
| 46 | 7 | 5.8 | 5.8 | 87.5 | |
| 47 | 4 | 3.3 | 3.3 | 90.8 | |
| 48 | 3 | 2.5 | 2.5 | 93.3 | |
| 49 | 3 | 2.5 | 2.5 | 95.8 | |
| 50 | 5 | 4.2 | 4.2 | 100.0 | |
| | Total | 120 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden terdiri dari usia 22 tahun sampai usia 50 tahun dan responden terbanyak adalah usia 44 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 9,2% dan responden terkecil adalah usia 26 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 0,8%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .134 | 1.641 | | .082 | .935 |
| TRANSPARANSI | .173 | .075 | .132 | 2.318 | .022 |
| AKUNTABILITAS | .611 | .086 | .597 | 7.097 | .000 |
| PARTISIPASI MASY | .212 | .086 | .203 | 2.451 | .016 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP KEU

Sumber: Data Primer yang diolah,2022

Berdasarkan tabel di atas maka hasil yang diperoleh dari analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0,134 + 0,173X_1 + 0,611X_2 + 0,212X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Kostanta

β_1 - β_2 = Koefesien Regeresi Masing-masing Variabel Independen

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = Partisipasi Masyarakat

e = Error

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.7
Statistics

| | X1.1 | X2.1 | X3.1 | Y.1 |
|----------------|------|------|------|------|
| Valid | 120 | 120 | 120 | 120 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 4.08 | 4.21 | 4.24 | 4.19 |
| Median | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| Std. Deviation | .795 | .755 | .674 | .612 |
| Minimum | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Maximum | 5 | 5 | 5 | 5 |

Sumber: Data Primer yang diolah,2022

Bedasarkan tabel 4.7 diperoleh statistik deskriptif jawaban kuisisioner dari 120 responden:

1. Variabel X1 (Transparansi) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3, *maximum* sebesar 5, *mean* sebesar 4,08 dan standar deviasi sebesar 0,795 dengan jumlah pertanyaan 5
2. Variabel X2 (Akuntabilitas) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3, *maximum* sebesar 5, *mean* sebesar 4,21 dan standar deviasi sebesar 0,755 dengan jumlah pertanyaan 5.
3. Variabel X3 (Partisipasi Masyarakat) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3, *maximum* sebesar 5, *mean* sebesar 4,24 dan standar deviasi sebesar 0,674 dengan jumlah pertanyaan 5.
4. Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3, *maximum* sebesar 5, *mean* sebesar 4,19 dan standar deviasi sebesar 0,612 dengan jumlah pertanyaan 5.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dapat dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 180, jadi $df = 120 - 2 = 118$ maka r tabel 0,1509. Instrumen dikatakan valid bila r hitung $>$ dari r tabel.

Tabel 4.8

| Variabel | Item | Pearson Correlation (r hitung) | r tabel | Keterangan |
|-------------------------------|------|-----------------------------------|-----------|------------|
| TRANSPARANSI (X1) | X1.1 | 0,715 | 0,1509 | Valid |
| | X1.2 | 0,694 | 0,1509 | Valid |
| | X1.3 | 0,736 | 0,1509 | Valid |
| | X1.4 | 0,741 | 0,1509 | Valid |
| | X1.5 | 0,664 | 0,1509 | Valid |
| AKUNTABILITAS (X2) | X2.1 | 0,685 | 0,1509 | Valid |
| | X2.2 | 0,769 | 0,1509 | Valid |
| | X2.3 | 0,744 | 0,1509 | Valid |
| | X2.4 | 0,769 | 0,1509 | Valid |
| | X2.5 | 0,739 | 0,1509 | Valid |
| PARTISIPASI MASYARAKAT (X3) | X3.1 | 0,686 | 0,1509 | Valid |
| | X3.2 | 0,658 | 0,1509 | Valid |
| | X3.3 | 0,638 | 0,1509 | Valid |
| | X3.4 | 0,703 | 0,1509 | Valid |
| | X3.5 | 0,715 | 0,1509 | Valid |
| KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y) | Y.1 | 0,727 | 0,1509 | Valid |
| | Y.2 | 0,682 | 0,1509 | Valid |
| | Y.3 | 0,776 | 0,1509 | Valid |
| | Y.4 | 0,712 | 0,1509 | Valid |
| | Y.5 | 0,732 | 0,1509 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan informasi dari tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Pada variabel transparansi (X1) diketahui bahwa nilai r hitung pada instrument minimal sebesar 0,664 dan maksimal sebesar 0,741. Dapat disimpulkan bahwa semua instrument valid.
2. Pada variabel akuntabilitas (X2) diketahui bahwa nilai r hitung pada instrument minimal 0,685 dan maksimal sebesar 0,769. Dapat disimpulkan bahwa semua instrument valid.
3. Pada variabel partisipasi masyarakat (X3) diketahui bahwa nilai r hitung pada instrument minimal 0,638 dan maksimal sebesar 0,715. Dapat disimpulkan bahwa semua instrument valid.
4. Pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) diketahui bahwa nilai r hitung pada instrument minimal 0,682 dan maksimal sebesar 0,776. Dapat disimpulkan bahwa semua instrument valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) Reliabilitas bertujuan untuk mengukur kendala atau konsistensi suatu kuisioner, yaitu indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 23 di komputer yaitu:

Tabel 4.9

| Variabel | Reliability Coefficients | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|--------------------------|------------------|------------|
| Transparansi (X1) | 5 Item | 0,754 | Reliabel |
| Akuntabilitas (X2) | 5 Item | 0,794 | Reliabel |
| Partisipasi Masyarakat (X3) | 5 Item | 0,710 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 5 Item | 0,776 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa :

Pada variabel transparansi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,754 > 0,50$. Maka hasil dari variabel transparansi ini dapat dikatakan reliabel. Pada variabel akuntabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,794 > 0,50$. Maka hasil dari variabel akuntabilitas ini dapat dikatakan reliabel. Pada variabel partisipasi masyarakat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,710 > 0,50$. Maka hasil dari variabel partisipasi masyarakat dapat dikatakan reliabel. Pada variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,776 > 0,50$. Maka hasil dari variabel kualitas laporan keuangan ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam uji normalitas adalah *kolmogorov-smirnov test* dengan kriteria jika probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusikan dengan normal. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusikan dengan normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | RES X1 | RES X2 | RES X3 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| N | | 120 | 120 | 120 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | .0000000 | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.31790544 | 1.52537776 | 1.80796825 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .120 | .107 | .084 |
| | Positive | .120 | .107 | .079 |
| | Negative | -.086 | -.079 | -.084 |
| Test Statistic | | .120 | .107 | .084 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c | .002 ^c | .038 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .058 ^d | .119 ^d | .352 ^d |
| 99% Confidence Interval | Lower Bound | .052 | .111 | .340 |
| | Upper Bound | .064 | .128 | .364 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel diatas maka diketahui sebagai berikut:

Pada tabel di atas maka variabel transparansi memiliki nilai signifikan 0,064. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,064 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal. Pada tabel di atas maka variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikan 0,128. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,128 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal. Pada tabel di atas maka variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai signifikan 0,364. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,364 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau tidak antar variabel independen (bebas) dalam satu model regresi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi, apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas. Berikut ini hasil dari uji multikolinearitas.

Tabel 4.11
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .134 | 1.641 | | .082 | .935 | | |
| | TRANSPARANSI | .173 | .075 | .132 | 2.318 | .022 | .889 | 1.125 |
| | AKUNTABILITAS | .611 | .086 | .597 | 7.097 | .000 | .407 | 2.457 |
| | PARTISIPASI MASY | .212 | .086 | .203 | 2.451 | .016 | .420 | 2.382 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP KEU

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

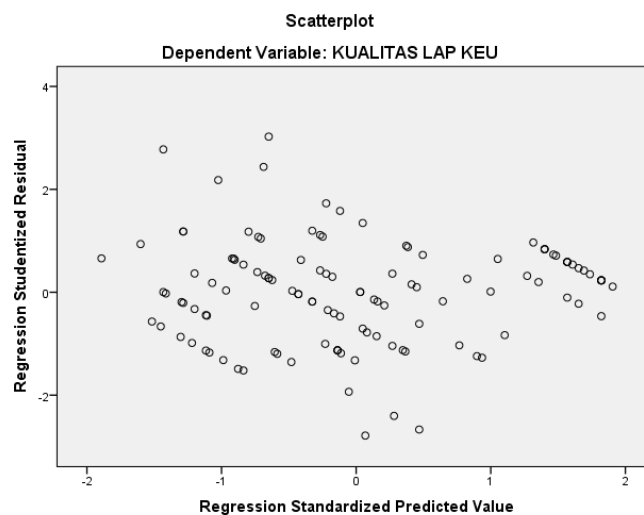
Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF dari variabel transparansi sebesar 0,889 dan 1,125, dari variabel akuntabilitas sebesar 0,407 dan 2,457, dan dari variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,420 dan 2,382. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi, variabel bebas pada penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual atau pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2013:139), jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot yang akan di analisis sesuai dengan aturan pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yang mana apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot:

Tabel 4.12



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas..

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model penelitian, yang berarti layak untuk diuji. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji F sebagai berikut:

Hasil Uji 4.13
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 500.600 | 3 | 166.867 | 77.158 | .000 ^b |
| Residual | 250.867 | 116 | 2.163 | | |
| Total | 751.467 | 119 | | | |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP KEU
 b. Predictors: (Constant), PARTISIPASI MASY, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui F hitung sebesar 77,158 dengan nilai sig. F 0,000. Karena nilai sig. F < 0,05 berarti H1 diterima. Jadi, variabel independen transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 4.14
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .816 ^a | .666 | .658 | 1.471 | 1.915 |

a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI MASY, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS
 b. Dependent Variable: KUALITAS LAP KEU
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil hitung koefisien determinasi (R²) menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,658 atau 65,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu transparansi (X1), akuntabilitas (X2), dan partisipasi masyarakat (X3) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar 65,8% sedangkan 34,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimaksudkan ke dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruhh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji t (uji parsial):

Tabel 4.15
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .134 | 1.641 | | .082 | .935 |
| TRANSPARANSI | .173 | .075 | .132 | 2.318 | .022 |
| AKUNTABILITAS | .611 | .086 | .597 | 7.097 | .000 |
| PARTISIPASI MASY | .212 | .086 | .203 | 2.451 | .016 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP KEU
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil uji parsial (uji t) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t hitung 2,318 dan nilai signifikan t adalah 0,022 sehingga H_1a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat transparansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sebaliknya semakin rendah tingkat transparansi akan mengurangi kualitas laporan keuangan desa.

Transparansi adalah prinsip keterbukaan dan kejujuran yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan sesuai peraturan dalam bentuk penyusunan laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyanti (2017) yang menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lasa & Lestari (2018) yang menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosidah (2019) yang menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tahir (2020) yang menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kabupaten Pamekasan.

2. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t hitung 7,097 dan nilai signifikan t adalah 0,000 sehingga H_1b diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi akuntabilitas akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sebaliknya semakin rendah akuntabilitas akan mengurangi kualitas laporan keuangan.

Menurut Mardiasmo (2006), akuntabilitas adalah bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan, pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui surat media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyanti (2017) yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap sifat laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lasa & Lestari (2018) yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosidah (2019) yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tahir (2020) yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kabupaten Pamekasan.

3. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai t hitung 2,451 dan nilai signifikan t adalah 0,016 sehingga H_1c diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel partisipasi masyarakat terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi partisipasi masyarakat akan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, sebaliknya semakin rendah partisipasi masyarakat akan mengurangi kualitas laporan keuangan desa.

Partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam melaksanakan Pemerintah Daerah. Partisipasi tersebut diwujudkan dalam bentuk hak-hak, seperti hak untuk menyampaikan pendapat, hak untuk memperoleh informasi, dan pelayanan yang adil dan sama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosidah (2019) yang menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tahir (2020) yang menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kabupaten Pamekasan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Responden dalam penelitian ini berjumlah 120 orang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat secara simultan (F) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
2. Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
3. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
4. Partisipasi Masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat.
2. Penelitian hanya dilakukan pada desa yang ada di satu kecamatan se-Kabupaten Nganjuk.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya seperti, pengetahuan kepala desa, penerapan standar akuntansi, dan penerapan sistem pengendalian intern.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga melakukan penelitian di desa se-Kabupaten Nganjuk.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara.

Daftar Pustaka

- Adhikara, MF Arrozi, Maslichah, Nur Diana, and M. Basjir. "Organizational Performance in Environmental Uncertainty on the Indonesian Healthcare Industry: A Path Analysis." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 11.2 (2022): 365-365.
- Adhikara, Nur Diana, 2018, Financial accounting standards for micro, small & medium entities (SAK EMKM) implementation and factors that affect it. *JEMA*, Volume 15 Isu 2, pp 134-143
- Ahyaruddin, M., & Ramadanis, R. (2019). "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)". *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 110-118.
- Ardiyanti, Rika, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, 2019.
- Assagaf, Muh. Ashari, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, Makassar, 2016.
- Astuty, E. (2013). "Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES)(Studi pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2011 di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun)". *Publika*, 1(2).
- Atmojo, Muhammad Eko, d. Efektifitas Dana Desa Untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Desa Bangunjiwo, 2017.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Pengelolaan Keuangan Desa, 2016.
- Damayanti, W. (2018). "Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi kasus: Desa Tegiri dan Desa Sumberagung Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri)" (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Diana, Nur., Maslichah, 2021, THE UNDERGRADUATE STUDENTS SELF EFFICACY AND BEHAVIOR IN UNDERSTANDING ACCOUNTING, 3rd International Conference on Economics Business and Social Sciences (ICEBUSS), Volume 3 Issue 3 Page 43, <http://icebuss.org/proceedings-2021>
- Diana, Nur, Maslichah, 2017, Behavior Model of Auditor's Turnover Intention With Mentoring Function Based at Public Accounting Firm in Indonesia, *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Volume 15, Number 25, page 537-557
- Faradhiba, L., & Diana, N. (2018). "Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES)(Studi Kasus di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo-Jombang)". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(07).
- Gerryan Putra. (2015). "Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Transparansi Anggaran Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu". Vol 4 (2f) .
<http://iom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/issue/current>. Diakses 20 November 2016.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supomo, N. I. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntan dan Manajemen. Yogyakarta: BPFEE. 2014.

Tahir, Sofiyah Yatimah, Malia, Evi dan Faisol, Imam Agus. 2020. “Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan” dalam Journal of Accounting and Financial Issue Vol 1, Nomor 1. Madura : Universitas Islam Madura.

Ultafitah, Weny, Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat, 2017.

*) **Novia Rosy Pratiwi** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang